

ABSTRAK

PERANCANGAN REVITALISASI PUSAT KESENIAN TARI DAN PEWAYANGAN DI KAWASAN CAGAR BUDAYA SOBOKARTTI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Sekar Ayu Anjar Putri (1), Rahma Purisari, ST.Ars., M. Ars. GP (2)

3) Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

4) Dosen Program Studi Arsitektur, Universitas Pembangunan Jaya

Kota Semarang memiliki banyak komunitas kesenian, namun masih terdapat cagar budaya yang kurang diperhatikan dan belum dimanfaatkan secara optimal, salah satunya Sanggar Sobokartti. Sebagai lembaga pendidikan non-formal yang telah berperan dalam melestarikan budaya Jawa Tengah sejak 1920, Sanggar Sobokartti memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pusat kesenian. Permasalahan ini relevan dengan arsitektur, karena desain yang tepat dapat mendukung keberlanjutan fungsi cagar budaya sebagai ruang seni yang aktif. Penelitian ini merancang pusat kesenian di Sanggar Sobokartti dengan pendekatan Neo-Vernakular, menggabungkan elemen arsitektur tradisional dan inovasi modern guna menciptakan ruang ekspresi budaya yang menarik serta berkontribusi pada promosi budaya di tingkat nasional. Rancangan ini juga bertujuan untuk menjadikan sanggar memiliki pendapatan otonom agar dapat berkembang secara berkelanjutan. Metode perancangan meliputi sintesis data teori, referensi studi kasus, serta analisis makro dan mikro tapak, dengan mempertimbangkan isu, tema, konsep desain, dan batasan perancangan. Hasilnya diharapkan mampu menghidupkan kembali peran cagar budaya dalam perkembangan seni dan budaya di Semarang.

Kata Kunci: Neo-vernakular, Cagar Budaya, Pusat kesenian

Pustaka : 36

Tahun Publikasi : 2009-2025